

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM merupakan salah satu penggerak utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi global. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja yang jumlahnya mencapai 77.678.498 orang, atau 96,77 persen dari total tenaga kerja yang dapat diserap oleh usaha kecil, menengah, dan besar. Pengalaman perekonomian Indonesia pada masa krisis 1998 erat kaitannya dengan ekspansi UMKM. Banyak pelaku perusahaan skala besar mengalami perlambatan operasi bisnis karena mereka bergantung pada bahan baku dari pasar dunia selama krisis ekonomi dan krisis global, bahkan beberapa operasi dihentikan. Sektor UMKM, di sisi lain, terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis, karena pelaku UMKM banyak menggunakan bahan produksi lokal selama krisis global untuk menghindari konsekuensi ekonomi yang besar.¹

Sementara itu, peran UMKM dalam perekonomian Indonesia telah tumbuh secara dramatis, dan mereka sekarang mendominasi model bisnis, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa jumlah

¹Sri Susilo, Y. Pertumbuhan Usaha Industri Kecil dan Menengah (IKM) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Eksekutif, Vol.4, No.2, (2007). hlm.306-313.

populasi UMKM pada tahun 2007 adalah 49,8 juta, merupakan 99,99 persen dari seluruh unit usaha di tanah air. (data dari Badan Pusat Statistik). Sedangkan UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, dengan total PDB mencapai Rp. 3.957,4 triliun, dimana UMKM menyumbang Rp. 2.121,3 triliun, atau 53,6 persen dari total PDB.²

Wabah Covid-19 yang saat ini melanda dunia, termasuk Indonesia, telah menimbulkan mood negatif di berbagai sektor usaha, khususnya sektor UMKM, akibat lonjakan yang begitu masif ini. Dampak negatif dari pandemi Covid-19 menghambat ekspansi UMKM. Migrasi pelaku UMKM yang membutuhkan showroom atau pemasaran terkendala jarak fisik dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diharapkan dapat mempercepat respon dan pencegahan penyebaran Covid 19 yang semakin meluas di Indonesia.³

Di sisi lain, pandemi Covid-19 tidak hanya akan berdampak merugikan bagi perekonomian Indonesia, tetapi juga dapat berdampak baik. Salah satunya adalah potensi pasar ekspor baru di luar China. Selanjutnya, pemerintah memiliki kemampuan untuk meningkatkan

²Asnur, Daniel, *Penyusunan DSS Studi Kelayakan Ekonomidan Finansial bagi UKM*, Jurnal Pengkajian UKM dan Koperasi, Volume 4. (2009) Hlm.1-14.

³Thaha, A. F, *Dampak Covid-19 Terhadap UMKMDi Indonesia*. Jurnal Brand, 2(1), 147- 153.Retrieved from: [https:// ejournals. umma.ac. id/index .php/brand/article/view/607](https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/607) (2020).

perekonomian dalam negeri dengan memprioritaskan dan memperkuat daya beli domestik daripada menarik keuntungan dari luar. Kondisi ini juga dapat digunakan sebagai langkah korektif untuk menjaga stabilitas investasi meskipun ekonomi global sedang goyah.⁴

Menggunakan bank syariah sebagai transaksi keuangan utama membutuhkan kerja dan dukungan dari semua pemangku kepentingan. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, Indonesia memiliki potensi yang unik, namun masih banyak UKM yang belum menerapkan ekonomi syariah dalam operasionalnya. Indonesia, sebagai negara Muslim terbesar di dunia, harus menjadi pemimpin global dan pusat pertumbuhan keuangan Islam. Potensi Indonesia untuk menjadi pemain keuangan syariah dunia sangat besar.⁵

Lembaga keuangan seperti perbankan, khususnya perbankan syariah, berperan penting dalam menjembatani kebutuhan modal operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Situasi saat ini banyak perusahaan mikro dan kecil yang kesulitan mendapatkan pendanaan usaha. Besarnya pengembalian yang harus dibayarkan tidak

⁴Hanoatubun, S. . *Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia*. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 146-153. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyouns/article/view/423>. (2020).

⁵Nugroho, L., & Tamala, D. *Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah*. Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan), 3(1), 49-62. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.115>. (2018).

sebanding dengan hasil yang diperoleh, sehingga instrumen bunga bank tradisional tidak mampu mendukung pertumbuhan perusahaan kecil. Usaha kecil bisa mendapatkan modal kerja dari bank syariah yang memiliki skema bagi hasil. Ini cukup unik; Produk UMKM sebagai aset nasional memerlukan perhatian pemerintah yang lebih besar dalam mengatasi segala rintangan dan tantangan yang dihadapi UMKM, termasuk bentuk permodalan yang harus mampu mengatasi semua permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat Pasar Rau Kota Serang.

Pandemi Covid-19 membuat sektor perekonomian yang ada di Pasar Rau Kota Serang menurun sehingga pendapatan para pedagang usaha kecil pun menurun dan menyebabkan banyaknya pedagang yang gulung tikar karena kekurangan modal. Pasar Rau merupakan pusat kegiatan perekonomian terbesar yang ada di Kota Serang dan memiliki jumlah pedagang sebanyak 4.200 orang. Dengan barang dagangan yang beraneka ragam. Sehingga hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk menjadikan Pasar Rau sebagai Objek dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian-uraian diatas tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan dengan penelitian “**Kontribusi Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Di Lingkungan Pasar Rau Kota**”

Serang dimasa Pandemi Covid (Studi Terhadap Pedagang Pasar Rau Kota Serang)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan maka penulis termotivasi untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pandemi covid-19 berdampak signifikan terhadap sektor perekonomian khususnya bagi Usaha kecil di Pasar Rau Kota Serang yang mengalami penurunan akibat pandemi tersebut.
2. Sulitnya usaha kecil untuk memperoleh modal tambahan dimasa pandemi Covid-19

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang di harapkan, maka berdasarkan idintifikasi masalah di atas penelitian ini hanya membahas terkait kontribusi Bank Syariah dalam meningkatkan usaha kecil pada pedagang di Pasar Rau Kota Serang pada masa pandemi Covid-19.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Kontribusi dan Peran Bank Syariah dalam meningkatkan usaha kecil di lingkungan pasar RauKota Serang pada masa pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana kontribusi dan Peran Bank Syariah dalam meningkatkan usaha kecil di lingkungan pasar Rau Kota Serang pada masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Temuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan lebih lanjut kepada pembaca, serta referensi bagi yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran bank syariah dalam meningkatkan usaha kecil di lingkungan pasar selama pandemi Covid-19.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga perbankan syariah dalam menentukan jumlah modal yang dibutuhkan untuk memperkuat usaha kecil di lingkungan pasar, serta memberikan gambaran kondisi perbankan kepada calon nasabah atau investor, yang dapat diajukan untuk pengambilan

keputusan. membuat tujuan.

3. Manfaat Penulis

Penulis mengantisipasi bahwa temuan penelitian ini akan membantu mereka lebih memahami dan mengidentifikasi tantangan dalam perbankan syariah, khususnya kontribusi dan fungsi bank syariah dalam memperkuat usaha kecil dalam pengaturan pasar.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif digunakan oleh Nisa Vurnia dalam penelitiannya tentang “Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil di Lingkungan Pasar Panorama Bengkulu (Studi Pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)”. Penelitian lapangan adalah contoh dari bentuk penelitian ini (penelitian lapangan). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah, khususnya BRI Syariah dan BNI Syariah, di setting Pasar Panorama Bengkulu memainkan peran kunci dalam memberikan pembiayaan kepada konsumen dalam mengembangkan usaha kecil.⁶ Perbedaannya dengan peneliti adalah pada skripsi ini membahas tentang peranan bank syariah

⁶Nisa Vurnia, “*Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Di Lingkungan Pasar Panorama Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)*” (Skripsi IAIN Bengkulu, 2020).

sedangkan peneliti membahas tentang kontribusi bank syariah.

Misbahul Ilham dan Iswi Hariyani menggunakan penelitian hukum normatif dalam studi mereka "Memahami Peran Lembaga Pembiayaan Syariah dalam Meningkatkan Aksesibilitas Keuangan UMKM Selama Pandemi Covid-19". Temuan penelitian ini menunjukkan perlunya solusi agar pembiayaan syariah lebih mudah diakses oleh UMKM. Apalagi di era globalisasi, tuntutan konsumen akan inovasi layanan yang halal, aman, efisien, dan inklusif menjadi tantangan utama yang harus dipenuhi oleh LKS.⁷ Perbedaannya dengan peneliti adalah pada skripsi ini menggunakan hukum normative dalam studinya, sedangkan peneliti menggunakan purposive sampling.

Metode analisis deskriptif digunakan oleh Irvan Hartono dalam penelitiannya tentang "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Madani)". Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian permodalan BPRS Artha Madani mampu membantu masyarakat dalam membangun usahanya, mengentaskan kemiskinan, meningkatkan pendapatan, dan memberikan

⁷Misbahul Ilhamdan Iswi Hariyani, *"Memahami Peran Lembaga Pembiayaan Syari'ah Da lam Meningkatkan Aksesibilitas Keuangan Umkm Pada Masa Pandemi Covid19 "* (Jurnal Hukum Widya Yurika) Vol. 3, No. 2 (Desember, 2020).

kesempatan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha. Bank syariah memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan dalam mengembangkan UMKM, namun juga memiliki kelemahan dan kendala dalam mengembangkan UMKM, seperti masalah permodalan, sumber daya manusia, kebijakan pemerintah yang lambat dan merugikan bank syariah, serta perannya dalam membantu pengembangan UMKM belum maksimal.⁸ Perbedaannya dengan peneliti ini adalah pada skripsi ini studi kasusnya di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Madani, sedangkan peneliti ini studi kasusnya di Pasar Rau Kota Serang.

Ana Agustin menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dalam karyanya yang berjudul “Peranan Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Bisnis Nasabah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan)”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa segmentasi pasar pada pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan dapat membantu kelangsungan siklus bisnis nasabah, serta dapat membantu meningkatkan omzet dan omzet penjualan yang dibuktikan dengan peningkatan jumlah item dan karyawan. sebagai akibat dari

⁸Irvan Hartono, “*Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Madani)*”, (Skripsi STAI Pelita Bangsa, 2017).

peningkatan jumlah pembelian.⁹ Perbedaannya dengan peneliti ini adalah pada skripsi ini membahas pembiayaan mudharabah sedangkan pada peneliti ini tidak membahas pembiayaan.

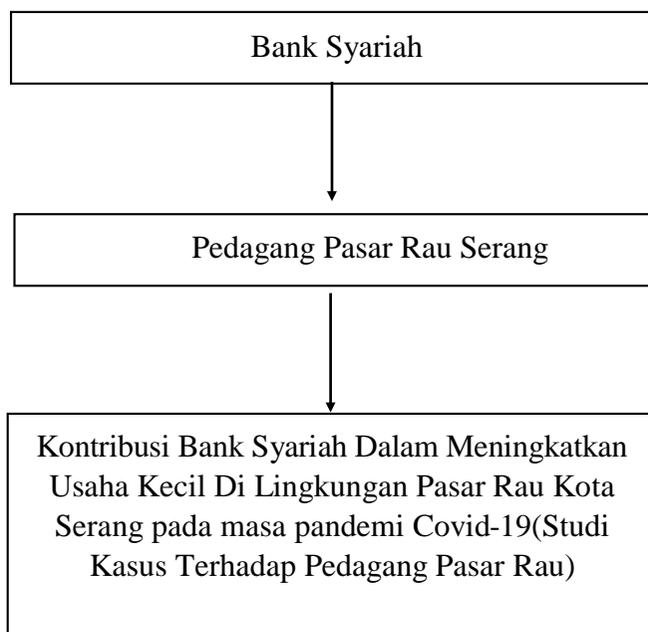
Metode penelitian yang digunakan Indah Nur Anisa dan Renny Oktafia dalam penelitiannya “Penerapan Strategi Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Pembiayaan dan Pemberian Kredit Pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo” adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus untuk memperoleh informasi langsung dari informan . Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi bauran pemasaran BMT Harapan Ummat sudah baik dan benar, namun terdapat beberapa strategi yang belum sepenuhnya diterapkan sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah dana dan pinjaman serta pendapatan yang diterima setiap bulannya. oleh BMT Harapan Ummat.¹⁰ Perbedaannya dengan peneliti adalah pada skripsi ini membahas pembiayaan sedangkan pada peneliti ini hanya membahas kontribusi saja.

⁹Ana Agustin, “Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Usaha Nasabah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCPPacitan)”, (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021).

¹⁰IndahNurAnisadanRennyOktafia, “PenerapanStrategiMarketingMixDalamMeningkatkan Jumlah Funding dan Lending Di BMT Harapan Ummat Sidoarjo”,(Jurnal Tabarru’ :IslamicBankingandFinanceVolume4Nomor1,Mei2021).

H. Kerangka Berpikir

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang dihadapi dan untuk memberikan panduan tentang cara mengatasinya. Penelitian ini mengandalkan data primer yang dikumpulkan melalui tinjauan pustaka, wawancara, dan pencatatan. Berikut ini adalah kerangka penelitian:



I. Metode Penelitian

Teknik penelitian adalah suatu metode ilmiah dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan informasi, hipotesis, serta memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah-masalah

dalam kehidupan manusia. Pengertian metode penelitian mengacu pada prosedur, prosedur, atau langkah-langkah ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data guna mencapai tujuan penelitian. Kegiatan ini memerlukan analisis metodis dari suatu fenomena.

Akibatnya, konsep teknik penelitian dapat didefinisikan sebagai pendekatan atau metode sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan kebenaran suatu fenomena dengan menggunakan pertimbangan logis dan fakta faktual sebagai bukti yang kuat (objektif, bukan asumsi pribadi).

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif membantu dalam penciptaan deskripsi rinci dari fenomena. Penelitian kualitatif mempromosikan pengetahuan yang lebih dalam tentang konten acara. Dengan demikian, penelitian kualitatif berfungsi tidak hanya untuk memuaskan tujuan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga untuk membantu pengembangan penjelasan yang lebih rinci (Sofaer, 1999). Akibatnya, dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memiliki informasi yang cukup tentang masalah yang akan diselidiki.

Peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan

triangulasi (gabungan), analisis data induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berikut ini adalah ciri-ciri dari jenis penelitian ini:

- a. Berpikir induktif (empiris – rasional atau bottom-up). Grounded theory, atau teori yang muncul dari fakta daripada hipotesis seperti dalam pendekatan kuantitatif, sering diproduksi dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian menghasilkan teori atas dasar ini, dan teori yang dihasilkan mengambil bentuk teori substantif.
- b. Perspektif emic/peserta sangat dihargai dan sangat dihargai. Fokus utama peneliti adalah bagaimana persepsi dan makna partisipan dari perspektif mereka, untuk menemukan apa yang dikenal sebagai fakta fenomenologis.
- c. Desain penelitian normal tidak digunakan dalam bentuk penelitian kualitatif ini. Selama proses penelitian, desain penelitian berkembang.
- d. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami, menemukan makna dalam data, dan menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris induktif, kebenaran empiris logis, dan kebenaran empiris logis.

- e. Subyek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan, dan teknologi pengumpulan data semuanya dapat bervariasi tergantung pada situasinya.
- f. Data dikumpulkan dengan menggunakan prinsip-prinsip fenomenologis, yang memerlukan pemahaman menyeluruh tentang gejala atau fenomena yang terlihat.
- g. Peneliti juga berfungsi sebagai alat pengumpulan data, oleh karena itu kehadirannya terkait erat dengan proyek penelitian.
- h. Selama penelitian sedang berlangsung dan telah berlangsung, analisis data dapat dilakukan.
- i. Hasil penelitian berupa deskripsi dan interpretasi yang ditetapkan dalam periode dan tempat tertentu.
- j. Penelitian alami atau penyelidikan naturalistik adalah istilah lain untuk bentuk studi kualitatif ini..

Metode penelitian kualitatif disesuaikan dengan kebutuhan, serta keadaan dan kondisi di lapangan. Tahapan penelitian kualitatif secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan masalah sebagai topik penelitian.
- b. Pengumpulan data di lapangan
- c. Analisis datanya

- d. Merumuskan temuan studi
- e. Membuat rekomendasi pengambilan keputusan.

Jika peneliti ingin melakukan bentuk penelitian ini, mereka harus melalui lima tahap:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Mengidentifikasi pertanyaan penelitian
- c. Kumpulkan data yang relevan
- d. Menganalisis data
- e. e. Menanggapi pertanyaan penelitian

Berikut ini adalah beberapa komponen dari teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Ini adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif analitik untuk menjelaskan data yang dikumpulkan di lapangan, mengevaluasinya, dan menarik kesimpulan darinya. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai penelitian yang menghasilkan laporan tertulis atau lisan tentang topik yang diteliti atau dari para ahli di bidangnya.¹¹

¹¹Lexy J. Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung PT. Remaja Ros

Dalam penelitian ini, data primer digunakan sebagai sumber informasi. Data primer, menurut Hasan (2002: 82), adalah informasi yang diterima atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau orang yang membutuhkannya. Data primer dapat dikumpulkan melalui sumber informan, seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti, atau dari sumber informan, seperti individu. Sumber data kunci dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informasi yang ada dari pedagang Pasar Rau Kota Serang, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, baik individu maupun lembaga, melalui wawancara peneliti.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung di lapangan atau pada subjek penelitian, dan sumber yang tersedia adalah wawancara dengan pedagang di Pasar Rau Kota Serang. Penelitian ini berlangsung antara bulan Januari hingga Maret 2022.

3. Populasi dan Sampel

Jika peneliti ingin sampai pada suatu kesimpulan yang dapat dipercaya dan tepat untuk wilayah (area) atau objek penelitian, mereka harus memperhatikan populasi.¹² Pelanggan dari bisnis kecil

da Karya,2010), h.43.

¹²Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*

merupakan populasi penelitian. Sampel adalah representasi dari ukuran dan fitur populasi.¹³ Penulis menggunakan strategi sampling jenuh dalam penelitian ini. Sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Ketika populasi kurang dari 30 orang, ini adalah praktik umum.¹⁴

4. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

k. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data di mana narasumber atau responden ditanyai secara pribadi (dikomunikasikan dengan). Percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua pihak: pewawancara (interviewee) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewer) yang memberikan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan ini. Alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan terstruktur dan menyeluruh digunakan dalam

Gabungan (Jakarta: Prenadamedia Group 2014), h.145.

¹³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif*.149.

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), c.11 h.85

penyelidikan ini.

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang berkaitan dengan keuangan, antara lain data dan profil dari Bank Syariah Indonesia, Kantor Cabang Pembantu Kota Serang, dan Pedagang Pasar Rau, Kota Serang, serta dokumen yang dikumpulkan dari Bank Syariah Indonesia, Kantor Cabang Pembantu Kota Serang, dan Pedagang Pasar Rau, Kota Serang. Formulir pembiayaan, brosur, dan dokumen lainnya termasuk di antara dokumen tersebut.

Proses analisis data dapat dicirikan sebagai berikut: Setelah data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, serta informasi dan informasi yang ditemukan dalam penelitian ini menjadi data, selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif agar lebih jelas dan rinci:

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif. Yang dimana terdapat tiga komponen analisis yaitu :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti harus melakukan analisis reduksi data karena data yang dikumpulkan di lapangan melalui wawancara yang

disajikan sangat kompleks, namun kasar, dan tidak sistematis. Reduksi data memerlukan pemberian makna pada kategori tertentu. Reduksi data adalah suatu jenis analisis yang menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan bahan untuk membuat kesimpulan dalam pola dan kategori tertentu, sekaligus membuang data yang tidak relevan.

Kemudian, berdasarkan informasi yang dikumpulkan, pilih elemen yang paling penting. Dengan mencari pola dan tema dalam data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan. Karena jumlah data yang dikumpulkan oleh akademisi sangat besar, minimisasi data akan membantu dalam melanjutkan analisisnya. Hal ini peneliti lakukan agar dapat memberikan data inti yang akan ditampilkan dalam penyajian data.

b. Display Data(Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk deskripsi singkat, infografis, atau teks naratif, dan merupakan proses penyajian data setelah direduksi. Penyajian data adalah kumpulan informasi sistematis yang dimiliki oleh peneliti yang bermanfaat dalam membantu peneliti menangkap

gambaran dan memungkinkan mereka untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Peneliti telah melakukan reduksi data, peneliti telah mempresentasikan hasil penelitian dengan jelas, dan peneliti juga telah mampu menunjukkan dan menjelaskan perbedaan antara data yang diperoleh dari luar atau teori dengan hasil data yang diperoleh peneliti di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan guna menentukan terjadinya suatu peristiwa.

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data sangatlah penting untuk menjamin validnya sebuah data, karena penelitian harus mampu mempertanggungjawabkan kebenaran data yang sudah didapatkan. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan (Moleong, 1990: 178)

Menurut Patton ada empat macam triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian diantaranya yaitu :

1. Triangulasi sumber yaitu pemeriksaan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis.
2. Triangulasi metode yaitu pemeriksaan yang menekankan pada penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda dan bahkan jenis untuk diusahakan mengarah pada sumber data yang sama untuk menguji kemanfaatan informasinya.
3. Triangulasi peneliti yaitu hasil penelitian baik diatas atau simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validasinya dari beberapa peneliti yang lain.
4. Triangulasi teori yaitu pemeriksaan data dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dikarenakan pemeriksaan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis. Peneliti melakukan triangulasi sumber meliputi sumber data diantara informan, buku, dokumentasi/foto dan lain-lain.

J. Sistematika Pembahasan

Pembahasan sistematis disusun sebagai berikut untuk memahami struktur penulisan penelitian:

PENGANTAR BAB PERTAMA

Latar belakang, identifikasi masalah, definisi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pembahasan sistematis semuanya disertakan.

TINJAUAN PUSTAKA DI BAB 2

Studi sebelumnya, pengetahuan dan jenis pekerjaan, bank syariah dan diskusi mereka, dan usaha kecil dan diskusi mereka semua termasuk dalam bagian buku ini.

GAMBARAN UMUM TUJUAN PENELITIAN PADA BAB III

Sejarah, letak geografis, karakteristik bangunan, keadaan pedagang, dan struktur organisasi UPTD tempat penelitian ini dilakukan semuanya disertakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PADA BAB IV

Ini adalah bab pembahasan penelitian, yang mencakup deskripsi perusahaan, operasinya, dan temuan penelitian.

PENUTUP BAB V

Berisi kesimpulan yang dapat diambil selama proses penulisan, keterbatasan penulis, dan saran yang dapat diterapkan oleh lembaga dan peneliti lain.